

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Industri**

##### **1. Pengertian Industri**

Industri dapat diartikan sebagai seluruh kegiatan aspek ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga dapat menghasilkan barang yang memiliki nilai tambah atau nilai manfaat lebih tinggi termasuk jasa industri.<sup>6</sup> Secara umum industri berarti perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder. Kegiatan industri antara lain pabrik tekstil, pabrik perakitan, pabrik pembuatan minuman.<sup>7</sup>

Adapun istilah industri mempunyai arti yang sama dengan pabrik atau perusahaan, dimana perusahaan dapat diartikan sebagai badan usaha yang memanfaatkan faktor produksi guna menghasilkan barang atau jasa untuk kemudian dikonsumsi oleh masyarakat. Sedangkan industri adalah suatu kumpulan dari perusahaan atau firma yang memproduksi barang yang sama atau secara bersamaan yang bergerak dalam satu pasar.

---

<sup>6</sup> Undang-undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian pasal 1

<sup>7</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 194

## 2. Tujuan Industri

Kelangsungan hidup manusia yang membutuhkan berbagai macam produk untuk menunjang pemenuhan kebutuhannya tidaklah terlepas dari:

adanya industri. Seiring dengan kemajuan teknologi maka kebutuhan manusia juga semakin beragam dan memiliki banyak sekali kebutuhan<sup>8</sup>. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an Surat Al-Qashash ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ  
لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: "Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan." (Q.S. al-Qashash: 77).<sup>9</sup>

Oleh sebab itu perkembangan industri diharapkan mampu memenuhi kebutuhan manusia yang kompleks dan mampu

<sup>8</sup> Yuni Sari, *Perubahan Pola Ekonomi Masyarakat di Kawasan Pabrik Gula Desa Bakung Gedung Meneng Tulang Bawang*, (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 56

<sup>9</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang : PT Karya Toha Putra, 2002), hal. 307.

meningkatkan kesejahteraan manusia. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, tujuan adanya pembangunan industri adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a) Mewujudkan industri nasional sebagai pilar dan pergerakan perekonomian nasional.
- b) Mewujudkan kekuatan dan kedalaman struktur industri.
- c) Mewujudkan industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju.
- d) Mewujudkan kepastian berusaha, persaingan yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang dapat merugikan masyarakat.
- e) Membuka kesempatan berusaha dan memperluas kesempatan kerja.
- f) Mewujudkan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan Nasional, dan
- g) Meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.<sup>11</sup>

### **3. Penggolongan Industri**

Industri di Indonesia diklasifikasi menjadi tiga tingkatan dalam skala usahanya menurut Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 590

---

<sup>10</sup> Muhammad Fattah, Pudji Purwanti, *Manajemen Industri Perikanan*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 2.

<sup>11</sup> Azhar Firdaus, *Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Masyarakat Sekitar Situ Gintung*, (Skripsi: Universitas Sebelas Maret, 2010), hlm. 86.

Tahun 1999 tentang ketentuan dan tata cara pemberian izin usaha industri, izin perluasan dan tanda daftar industri sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a) Industri besar diatas Rp 5.000.000.000,-
- b) Industri sedang Rp 200.000.000 ,- sampai Rp 5.000.000.000,-
- c) Industri kecil dibawah Rp 200.000.000,-

Sedangkan menurut kantor Biro Pusat Statistik bahwa klasifikasi industri didasarkan atas jumlah karyawan yang dipekerjakan, dengan keterangan sebagai berikut:

- a) Industri besar memiliki karyawan lebih daro 100 orang.
- b) Industri sedang memiliki karyawan 20 sampai 100 orang.
- c) Industri kecil memiliki karyawan 5 sampai 19 0rang.<sup>13</sup>

## **B. Kondisi Sosial Ekonomi**

### **1. Sosial**

Berdasarkan pengertiannya sosial merupakan bagaian dari sifat-sifat individu yang berkaitan langsung dengan suatu komunitas atau kelompok. Bagian tersebut bersifat rapuh sehingga membutuhkan sebuah pemakluman atas hal-hal tersebut. Sosial merupakan sifat bawaan manusia dari lahir dan kemudian tumbuh berkembang sesuai dengan lingkungan. Adapun menurut Soerjono Soekanto terdapat 5

---

<sup>12</sup> Rahel Widiawati Kimbal, *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 40.

<sup>13</sup> Akmad Asep A., *Dampak Industri terhadap Perubahan Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Toba Kecamatan Balaraja Tangerang Banten*, (Skripsi : Universitas Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta,2017), hlm. 89.

unsur-unsur sosial yang hidup dalam masyarakat adalah sebagai berikut :<sup>14</sup>

a. Kelompok sosial

Merupakan suatu himpunan atau kelompok satu kesatuan manusia yang hidup bersama karena saling hidup berdampingan secara kebersamaan dan saling berhubungan diantara mereka secara timbal balik dan berpengaruh satu sama lain. Unsur sosial yang berupa kelompok sosial ini mampu membentuk kehidupan sosial karena sangat mempengaruhi keadaan, membentuk pola perilaku dalam bermasyarakat, dan juga mampu menciptakan suatu kebiasaan sosial yang saling berpengaruh satu sama lain.

Dalam kelompok sosial ini manusia akan saling berinteraksi satu sama lain dan memiliki kesadaran bersama akan keanggotaannya dalam hidup bersama pada satu kelompok. Kelompok sosial ini dibentuk oleh manusia dan dapat mempengaruhi perilaku para anggotanya serta terjadinya hubungan timbal balik antar anggotanya.

b. Kebudayaan

Kebudayaan merupakan sesuatu yang mampu mempengaruhi pola pikir dan cara hidup dalam bermasyarakat yang berupa tingkat pengetahuan serta meliputi sistem ide atau gagasan dalam tumbuh

---

<sup>14</sup> Yuni Sari, *Perubahan Pola Ekonomi Masyarakat Di Kawasan Industri Gula (Studi Kasus Masyarakat Desa Bakung Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulangbawang)*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017). hlm.15.

dalam pikiran manusia. Kebudayaan memiliki sifat abstrak dan sangat besar pengaruhnya dalam hidup bermasyarakat.

Dalam hal kebudayaan yang mampu menjadi unsur dalam suatu kehidupan bersosial adalah dengan kebudayaan yang tumbuh dalam hidup bermasyarakat mampu membentuk pola hidup masyarakat secara sosial.

c. Lembaga sosial

Lembaga sosial adalah lembaga yang fungsinya untuk mengatur rangkaian tata cara atau prosedur dalam melakukan hubungan antar manusia saat mereka menjalani praktik kehidupan bermasyarakat yang memiliki tujuan untuk memperoleh suatu keteraturan dalam hidup. Lembaga sosial haruslah memiliki sebuah tujuan tertentu, memiliki tata tertib, memiliki ideologi yang dianut untuk keberlangsungan suatu lembaga, serta memiliki tanda pengenal seperti logo maupun simbol yang dapat dengan mudah dikenali oleh masyarakat.

d. Stratifikasi sosial

Mengenai stratifikasi sosial yang merupakan pembeda atau pengelompokan para anggota dalam masyarakat yang terbagi secara vertikal atau umumnya secara bertingkat. Sistem lapisan dalam masyarakat ini memungkinkan untuk kehidupan bermasyarakat dengan cara yang umum dan teratur agar terciptanya suatu kehidupan bermasyarakat secara selaras.

e. Kekuasaan dan kewenangan

Dalam unsur kekuasaan atau kewenangan umumnya adalah adanya kemampuan untuk mengendalikan tingkah laku orang lain, baik itu dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Kewenangan adalah hak untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain agar orang lain tersebut melakukan atau tidak melakukan agar tercapai tujuan tertentu sesuai dengan perintahnya.

Dari ke 5 unsur-unsur sosial yang hidup dalam masyarakat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa masing-masing dari unsur tersebut berkaitan erat dalam membentuk hubungan sosial bermasyarakat. Unsur-unsur sosial dalam masyarakat saling berkaitan erat dengan membentuk pola pikir, ide, pola tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>15</sup>

## 2. Ekonomi

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yakni *oikos* yang memiliki arti “keluarga, rumah tangga” dan *nomos* yang berarti “peraturan, aturan, atau hukum”. adapun secara garis besar ekonomi diartikan sebagai atauran yang mengatur tentang rumah tangga. Untuk lebih mudah memahami ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari

---

<sup>15</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada ,2000), hal 56-59

seluruh kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.<sup>16</sup>

Ruang lingkup ekonomi sangatlah luas karena mencakup seluruh kegiatan ekonomi baik dari kegiatan produksi, distribusi, hingga konsumsi. Seluruh kegiatan ini semata-mata dilakukan guna untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia merupakan aktivitas yang dapat menyokong segala jenis kebutuhan dan keinginan dari manusia itu sendiri. Seluruh kegiatan ekonomi bertalian langsung untuk membentuk status ekonomi yang diinginkan dalam masyarakat.

### **3. Sosial Ekonomi**

Menurut Kusnandi sosial ekonomi adalah kondisi kependudukan yang ada meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesehatan, tingkat konsumsi perumahan, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan menurut Soekanto sosial ekonomi merupakan posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya yang berhubungan dengan sumber daya lingkungan. Definisi lain mengenai sosial ekonomi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara masyarakat yang di dalamnya terjadi interaksi sosial

---

<sup>16</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi : Teori Pengantar*, Ed. 3, cet. 26, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm. 8



dengan ekonomi serta dapat dilihat bagaimana masyarakat mempengaruhi ekonomi.<sup>17</sup>

Dapat diartikan bahwa sosial ekonomi merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat yang dikaji dalam tindakan ekonomi dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan yang terdiri dari kebutuhan primer (pokok), sekunder, dan tersier.

Berikut ini menurut para ahli mengenai arti sosial ekonomi :

1) FS. Chapin

FS. Chapin berpendapat bahwa sosial ekonomi merupakan posisi yang telah ditempati oleh individu atau keluarga yang bersangkutan dengan ukuran rata-rata yang umum berlaku tentang kepemilikan kultural, pendapatan yang efektif, kepemilikan atas barang dan keikutsertaan dalam aktifitas kelompok bagian dari komunitas.

2) Melly G Tan

Menurut Melly bahwa sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang atau individu yang berada dalam masyarakat atau komunitas meliputi tiga faktor yakni pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan.

3) Santrock

Santrock berpendapat bahwa sosial ekonomi merupakan pengelompokan orang-orang yang didasarkan atas kesamaan

---

<sup>17</sup> Damsar, Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 11.

karakteristik yang dimiliki, pekerjaan yang sama, serta pendidikan ekonomi

4) Abdulsyani

Abdulsyani mengemukakan bahwa sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang atau individu dalam kelompok manusia yang telah ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi yang dilakukan, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal atau tempat tinggal, dan jabatan dalam sebuah organisasi.

5) Soekanto

Pendapat dari Soekanto adalah bahwa sosial ekonomi merupakan posisi seseorang dalam bermasyarakat yang berkaitan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, kelebihan yang dimiliki, dan hak-hak serta semua kewajibannya dalam hubungan dengan sumber daya..

Atau bisa diartikan dengan kata lain yaitu sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kehidupan berkelompok di masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, tingkat pendidikan, maupun tingkat pendapatan. Berikut ini ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi masyarakat yakni :

a. Tingkat Pendidikan

Didasarkan pada Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 pasal 1, jenjang pendidikan merupakan tahapan dalam sebuah aktifitas dalam mengenyam pendidikan yang ditentukan oleh tingkat perkembangan yang dimiliki oleh peserta didik, tujuan yang akan diraih, dan kemampuan yang telah dikembangkan.

b. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan ini dapat mempengaruhi sosial ekonomi seseorang karena dengan bekerja maka seluruh kebutuhan ekonomi akan terpenuhi. Akan tetapi dengan melakukan pekerjaan tidak semata-mata bernilai ekonomi namun juga untuk memperoleh suatu kepuasan dan imbalan atau upah dalam bentuk barang maupun jasa untuk kebutuhannya agar terpenuhi.

c. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan diukur berdasarkan dari jumlah seluruh pendapatan kepala keluarga ataupun anggota keluarga yang telah bekerja dan dalam bentuk uang dan barang. Pendapatan yang diterima oleh seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimiliki. Tinggi rendahnya pendapatan dalam suatu pekerjaan dapat dicerminkan melalui tinggi rendahnya tingkat pendidikan seseorang. Karena apabila tingkat pendidikan tinggi maka masyarakat akan beranggapan bahwa itu merupakan tenaga ahli yang

mampu bekerja lebih baik, lebih teliti sehingga sebuah perusahaan mampu membayar dengan nominal yang tinggi.

d. Keadaan Rumah Tangga

Keadaan rumah tangga dalam menentukan tingkat sosial ekonomi dalam masyarakat adalah dengan dilihat dari segi keharmonisan dan segi kecukupan dalam hidup berumah tangga. Keadaan hidup berumah tangga yang mampu membawa hidup yang harmonis dan mampu mencukupi segala kebutuhan rumah tangganya secara utuh akan dipandang mampu mencapai tingkat sosial ekonomi yang tinggi dalam bermasyarakat.

e. Tempat Tinggal

Dari keadaan tempat tinggal atau rumah yang telah ditinggali dapat juga menunjukkan status sosial ekonomi dalam masyarakat. Sering kali status kepemilikan akan tempat tinggal dijadikan tolok ukur dalam tingkat sosial ekonomi. Apabila seseorang tersebut telah mampu memiliki status kepemilikan rumah atau tempat tinggal sendiri maka akan dinilai mampu dalam kategori ekonomi.

f. Kepemilikan Kekayaan

Kepemilikan terhadap barang-barang berharga dapat dijadikan sebagai alat untuk mengetahui tingkat sosial ekonomi masyarakat. Dalam hal tingkat sosial ekonomi dalam masyarakat kepemilikan barang sapat menjadi ukuran yakni apabila seseorang telah mampu memiliki barang-barang berharga seperti mobil, motor, televisi,

lemari es, bahkan sampai termasuk barang mewah akan memiliki tingkat sosial ekonomi yang ditinggi dimata masyarakat dan juga bisa dikatakan orang tersebut dapat memiliki kemampuan ekonomi yang tinggi dan biasanya semakin dihormati atau disegani.

g. Jabatan dalam Organisasi

Memiliki jabatan yang tinggi atau baik dalam suatu organisasi juga akan mempengaruhi tingkat sosial ekonomi masyarakat. Dengan kata lain orang yang memiliki jabatan tinggi akan lebih dipercaya dan disegani oleh masyarakat sekitar.

h. Aktivitas Ekonomi

Dalam hal aktivitas ekonomi makan akan lebih menyeluruh dalam menilainya karena aktivitas ekonomi yang dimiliki seseorang berbeda-beda. Ada sebagian yang beraktivitas ekonomi sebagai produsen yang sehari-harinya memproduksi barang maupun menghasilkan jasa yang kemudian akan diperjual belikan untuk memperoleh uang atau imbalan untuk pemenuhan kebutuhna hidupnya. Ada juga sebagian orang sebagai distributor barang yang pekerjaannya menghantarkan barang kepada para konsumen untuk memperoleh uang atau upah juga. Hal ini dapat dijadikan untuk mengukur tingkat sosial ekonomi masyarakat.

### C. Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dampak berarti benturan, atau pengaruh yang dapat mendatangkan akibat baik itu positif maupun negatif.<sup>18</sup> Pengaruh adalah daya yang dapat terjadi dari adanya sesuatu (orang, benda) yang turut serta membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan adanya sebab akibat dari sesuatu yang terjadi antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dampak secara etimologis berarti pelanggaran, tubrukkan atau benturan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada dalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif maupun negatif terhadap kelangsungan hidup.<sup>19</sup>

Dampak dibagi menjadi 2 yakni :

#### a. Dampak positif

Arti dampak sendiri merupakan keinginan untuk mempengaruhi, membujuk, meyakinkan atau bahkan memberi kesan kepada objek, dengan tujuan agar mereka mengikuti dan mendukung keinginan. Sedangkan positif adalah pasti, tegas, dan bersifat nyata yang bersumber dari pemikiran yang sifatnya berupa hal-hal yang baik. Positif dapat juga diartikan sebagai suasana jiwa yang membentuk atau berbuah menjadi suatu kegiatan yang kreatif daripada suatu kegiatan yang

---

<sup>18</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam <https://kbbi.web.id/dampak> , diakses Pada Tanggal 11 Mei 2020

<sup>19</sup> Fani Andini, *Pengaruh Keberadaan Industri PT. Krakatau Posco Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Kubangsari Kota Cilegon*, (Skripsi : UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2019), hlm. 43-47.

menjemukan, optimisme daripada bersifat pesimisme, serta kegembiraan daripada kesedihan. Keadaan jiwa yang mampu bertahan pada usaha-usaha yang dilakukan secara sadar agar tidak mampu membelokkan fokus dan akan berakibat pada kegagalan.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa dampak positif adalah suatu keinginan untuk mempengaruhi, membujuk, serta meyakinkan suatu objek yang menjadi sasaran untuk dapat mengikuti atau berpengaruh kepada apa yang telah menjadi tujuan dan keinginan yang ada secara baik dan juga memberikan kerjasama yang baik dalam bentuk dukungan. Dampak positif mampu memberikan imbal balik yang bersifat menguntungkan kedua belah pihak supaya mereka saling bekerjasama satu sama lain. Keadaan saling mendukung inilah yang menyokong keberlangsungan suatu kegiatan.

b. Dampak negatif

Negatif merupakan suatu keadaan yang dapat merugikan. Sifat negatif ini sering kali dihindari dan diwaspadai oleh semua orang karena akan berimbas pada sesuatu yang tidak baik dan biasanya bersifat merugikan.

Adanya suatu industrialisasi dalam desa umumnya akan menimbulkan dampak, hal ini dikarenakan suatu industri akan mampu membawa perubahan baik pada bidang sosial maupun pada bidang ekonomi seperti perubahan profesi, kepemilikan lahan, pendapatan dan pemanfaatan lahan pedesaan. Dampak ini timbul akibat adanya suatu

benturan yang dapat mempengaruhi baik berupa keadaan yang positif atau diinginkan maupun keadaan yang cenderung negatif.<sup>20</sup>

### 1. Dampak Industri

Adanya industrialisasi sering dikaitkan dengan perkembangan suatu wilayah dengan alasan adanya *multiplier* dan meningkatnya inovasi yang timbul akibat adanya industri. Pertumbuhan industri pada suatu wilayah belum tentu dapat dirasakan dampak positifnya oleh masyarakat sekitar apabila pertumbuhan industri tersebut tidak memiliki keterkaitan dengan sektor ekonomi lokal.

Dampak industri secara umum dapat memberikan dampak positif maupun negatif diantaranya :<sup>21</sup>

#### 1. Dampak Positif

##### a) Mendorong masyarakat untuk berpikir maju

Setelah adanya konsumsi dari produk industri maka masyarakat akan berpikir lebih maju untuk meningkatkan produk yang dihasilkan agar menjadi output yang lebih baik lagi.

##### b) Terbukanya lapangan pekerjaan

Dengan didirikannya sektor industri pada suatu wilayah akan menyerap tenaga kerja yang banyak dan penyediaan kesempatan kerja yang bertambah akan meminimalisir pengangguran yang terjadi.

<sup>20</sup> Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.250

<sup>21</sup> Ita Rustiati Ridwan, *Dampak Industri Terhadap Lingkungan dan Sosial*, Jurnal Geografi Gea, 2010.



c) Terpenuhinyan kebutuhan masyarakat

Kebutuhan manusia yang diperoleh dari hasil industri akan terpenuhi dan membawa ketenangan dalam masyarakat yang membutuhkannya.

d) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Tingkat pengangguran yang berbanding terbalik dengan tingkat daya beli masyarakat sehingga menimbulkan dampak positif terhadap industri.

e) Terbukanya usaha lain diluar industri

Sebagai contoh pembukaan usaha pabrik tekstil yang mendorong masyarakat sekitarnya untuk memproduksi lilin, pewarna kain, pabrik penghasil warna dan bahan baku untuk pewarnaan

f) Penundaan usia menikah

Kebutuhan tenaga kerja wanita yang semakin meningkat utamanya ada bidang industri yang membutuhkan ketekunan, dengan memasukkan wanita ke dalam sektor formal akan mengubah pola pikir dan tata pandangnya.

2. Dampak Negatif

a) Pencemaran lingkungan

Lingkungan yang tercemar karena danya limbah industri sering kali dirasakan oleh masyarakat sekitar industri.

Penemuan air, udara, maupun tanah lambat laun akan merusak vegetasi sekitar.

b) Konsumerisme

Tingkat pendapatan yang semakin tinggi akan menyebabkan daya beli yang tinggi apabila tidak disertai dengan pengendalian keinginan yang muncul.

c) Terjadi peralihan dalam matapencaharian

Kemunculan industri pada umumnya akan menyebabkan masyarakat berbondong-bondong untuk beralih pekerjaan dari sektor pertanian menuju sektor industri karena dirasa mampu mencukupi kebutuhannya dengan penghasilan yang tetap.

d) Hilangnya kepribadian masyarakat

Dengan adanya budaya baru yang timbul akibat adanya industrialisasi lama kelamaan akan mengikis kebudayaan masyarakat sekitar.

## 2. Perubahan Sosial

Perubahan sosial sudah dipelajari dalam sosiologi yang menjelaskan bahwa sistem sosial dalam suatu masyarakat selalu mengalami perubahan walaupun dalam taraf paling kecil sekalipun, masyarakat yang terdiri dari banyak individu tersebut selalu berubah dan tidak ada yang luput dari perubahan. Perubahan tersebut dapat mencakup aspek yang paling sempit dan luas. Aspek yang paling sempit meliputi perilaku dan pola pikir individu,

sedangkan aspek yang luas dapat berupa perubahan pada tingkat struktur masyarakat yang nantinya akan mempengaruhi perkembangan masyarakat dimasa mendatang. Menurut Soekanto perubahan sosial dalam masyarakat disebabkan oleh dua faktor sebagai berikut ini :

- 1) Faktor Internal
  - a. Pertambahan dan pengurangan jumlah penduduk yang sangat pesat.
  - b. Adanya penemuan baru yang meliputi berbagai proses seperti, penemuan unsur kebudayaan baru (*discovery*), pengembangan (*invention*) dari adanya penemuan kebudayaan baru tersebut dan proses pembaharuan (*inovation*).
  - c. Konflik dalam masyarakat yang melibatkan individu dan masyarakat.
  - d. Kebutuhan hidup yang senantiasa mengalami peningkatan.
- 2) Faktor Eksternal
  - a. Faktor alam yang berubah-ubah.
  - b. Adanya pengaruh dari kebudayaan lain.
  - c. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah

#### D. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.3**  
**Hasil Penelitian yang Relevan**

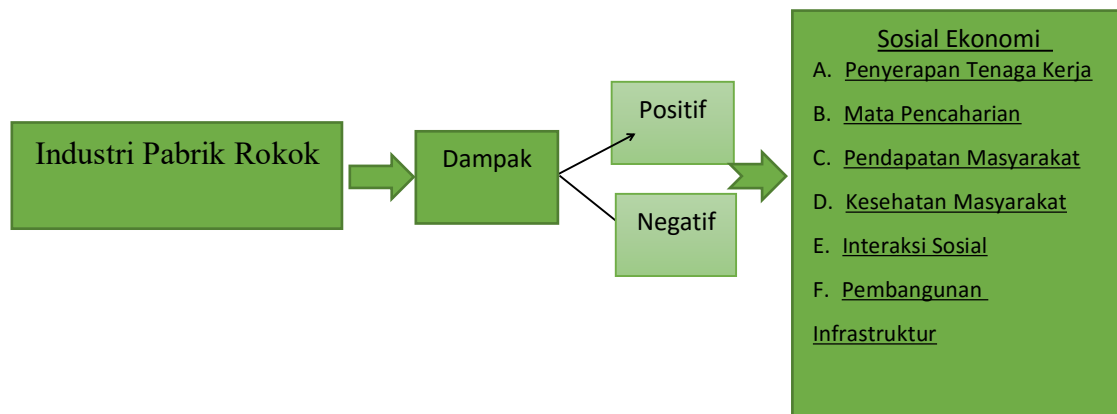
No.	Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Akhmad Asep E., 2014	Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tanggerang Banten.	Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.	Dari penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa dampak sosial adalah nilai kekeluargaan yang terjalin baik, masyarakat sadar akan mutu pendidikan tinggi, tunjangan kesejahteraan yang merata. Sedangkan pada dampak ekonomi adalah meningkatnya pendapatan, meningkatkan etos kerja, dan pendapatan yang merata.	Pembahasan yang berbeda mengenai dampak sosial pada aspek nilai kekeluargaan, interaksi masyarakat, pendidikan dan kesehatan.
2.	Yuni Sari, 2017	Perubahan Pola Ekonomi Masyarakat di Kawasan Pabrik Gula(Studi kasus masyarakat Desa Bakung Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang)	Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif.	Perubahan pola ekonomi masyarakat Desa Bakung terlihat jelas dengan adanya perubahan mata pencaharian, semenjak keberadaan industri gula PT. SIL memberikan dampak berkurangnya lahan pertanian, meningkatnya kualitas	Peneliti membahas mengenai pengaruh keberadaan pabrik gula terhadap pola ekonomi masyarakat.

				sumberdaya manusia, dan terjadinya peningkatan pembangunan.	
3.	Fani Andini, 2019	Pengaruh Keberadaan Industri PT. Krakatau Posco Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Kubangsari Kota Cilegon.	Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif.	Adanya Industri PT Krakatau Posco memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, akan tetapi pengaruhnya rendah. Keberadaan industri cenderung mempunyai dampak negatif berupa pencemaran lingkungan.	Peneliti membahas mengenai pengaruh sosial ekonomi masyarakat sekitar pabrik.
4.	Lutfiana Maratus, 2017	Peran Usaha Industri Kecil Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisarai Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.	Peran industri tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang meliputi pekerjaan masyarakat dengan cara mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.	Meneliti pengaruh industri tahu terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat desa.
5.	Azhar Firdaus, 2010	Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Masyarakat Sekitar Situ Gintung	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.	Terjadi perubahan sosial ekonomi terhadap masyarakat setempat dalam hal kerja sama	Penelitian fokus pada masalah yang dihadapi masyarakat dari segi

				dan gotong royong dari segi aspek sosialnya dan dari aspek ekonominya terjadinya perubahan mata pencaharian mengakibatkan musibah Situ Gintung	sosial ekonomi.
6.	Edi Rantau Sijabat, 2014	Analisis Presepsi Masyarakat Terhadap PT Kencana Katara Kewala(Studi Kasus Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Ketahun Bengkulu Utara)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Peranan PT Kencana Katara Kewala dalam bidang sosial masih kurang baik, pada bidang ekonomi sudah menunjukkan perubahan yang baik pada kehidupan masyarakat	Penelitian ini lebih menonjolkan aspek sosial
7.	Ichsan Darwis, 2015	Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Desa Bulu Mario Kabupaten Mamuju Utara	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit di Desa Bulu Mario secara ekonomi membawa dampak positif dalam meningkatkan pendapatan.	Penelitian ini hanya fokus pada dampak ekonomi yang ditimbulkan secara khusus.

## E. Kerangka Konseptual

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Konseptual**



Dampak merupakan sebuah akibat yang ditimbulkan dari suatu hal, dapat bersifat baik maupun buruk. Sedangkan industri adalah merupakan suatu kumpulan perusahaan atau firma-firma yang menghasilkan suatu produk tertentu dan berada pada suatu wilayah. <sup>22</sup>

Berdirinya industri mampu memberikan beberapa dampak ataupun akibat yang mana dapat bersifat baik maupun bersifat buruk. Yang dijadikan acuan untuk perubahan pada aspek ekonomi pada penelitian ini adalah penyerapan tenaga kerja, mata pencaharian, dan pendapatan masyarakat. Sedangkan yang menjadi acuan pada aspek sosial adalah kesehatan masyarakat, interaksi sosial, dan pembangunan infrastruktur.

<sup>22</sup> Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, September 2007), hlm. 362.